

ABSTRACT

Denisa Ela Riana, Strategy for Surviving Production of Keris Craftsmen in Aeng Tong-Tong Village, Saronggi District, Sumenep Regency. Under the Guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih S.E., M.E

This research aims to analyze the survival strategies of keris craftsmen in Aeng Tong-Tong Village, Saronggi District, Sumenep Regency. This research uses a qualitative phenomenological method. The informants chosen were the coordinator of keris craftsmen and the owner of the keris craft industry. The data collection techniques used were interviews and documentation on the keris craft industry in Aeng Tong-Tong Village. This research uses a data validity test through source triangulation which is then analyzed and conclusions are drawn. The research results show that the survival strategy for keris craftsmen's production in Aeng Tong-Tong Village is supported by five aspects of capital, namely: Human capital in the form of skills, creativity and craftsmen's power as the main assets in the keris making process. Natural capital includes the use of mantabe wood to make special charcoal as well as iron or steel of a certain quality, even though these materials are difficult to obtain. The land owned is also used to support production activities. Financial capital comes from previous sales profits, which are invested in purchasing raw materials and procuring equipment. Physical capital, where the majority of craftsmen still use traditional tools, although modern tools are starting to be applied on a limited basis to increase efficiency and productivity. Social capital, by utilizing social media as an effective promotional tool. The government also supports craftsmen through marketing assistance and English language training to facilitate communication with overseas buyers. These five capitals support each other in maintaining the productivity and competitiveness of keris craftsmen.

Keywords: Production, Keris Craftsman Industry, Survival Strategy

ABSTRAK

Denisa Ela Riana, Strategi Bertahan Produksi Pengrajin Keris Di Desa Aeng Tong-Tong Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Dibawah Bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih S.E., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bertahan produksi pengrajin keris di Desa Aeng Tong-Tong Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi. Informan yang dipilih yaitu koordinator pengrajin keris dan pemilik industri kerajinan keris. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi pada industri kerajinan keris di Desa Aeng Tong-Tong. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bertahan produksi pengrajin keris di Desa Aeng Tong-Tong didukung oleh lima aspek modal, yaitu: Modal manusia berupa keterampilan, kreativitas, dan tenaga pengrajin sebagai aset utama dalam proses pembuatan keris. Modal alam meliputi pemanfaatan kayu mantabe untuk membuat arang khusus serta besi atau baja dengan kualitas tertentu, meskipun material tersebut sulit diperoleh. Lahan yang dimiliki juga dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan produksi. Modal keuangan berasal dari keuntungan penjualan sebelumnya, yang diinvestasikan untuk pembelian bahan baku dan pengadaan alat. Modal fisik, di mana sebagian besar pengrajin masih menggunakan alat tradisional, meskipun alat modern mulai diterapkan secara terbatas untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Modal sosial, dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif. Pemerintah juga mendukung pengrajin melalui bantuan pemasaran dan pelatihan bahasa Inggris untuk mempermudah komunikasi dengan pembeli luar negeri. Kelima modal ini saling mendukung dalam menjaga produktivitas dan daya saing pengrajin keris.

Kata Kunci : Produksi, Industri Pengrajin Keris, Strategi Bertahan